

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN *INFORMED CONSENT* DAN  
TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI RSUD SALATIGA**

**Tugas Akhir**



**Disusun Oleh:**

**Nike Merlina Madubun**

**462017702**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA**

**2018**

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN *INFORMED CONSENT* DAN  
TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI RSUD SALATIGA**

**Tugas Akhir**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana keperawatan**



**Disusun Oleh:**

**Nike Merlina Madubun**

**462017702**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA**

**2018**



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nike Melina Madubun  
NIM : 462017702 Email : 462017702@student.uksw.edu  
Fakultas : FKK Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Judul tugas akhir : Hubungan Antara Pemberian informed consent dan  
Tingkat Kepuasan pasien di RSUD Salatiga.  
Pembimbing : 1. Ns. Dary, MSH  
2. Dhanang Puspita / M.Si

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 18 Desember 2018



Tanda tangan & nama terang mahasiswa  
Nike Melina Madubun



## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mike Marlina Madubun  
NIM : 462017702 Email : 462017702@student.uksw.edu  
Fakultas : Fakultas FKIK Program Studi : ILMU KEPERAWATAN  
Judul tugas akhir : Hubungan Antara Pemberian Informed Consent dan Tingkat Kepuasan Pasien di RSUD Salatiga.

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.  
\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

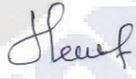
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 10 Desember 2018

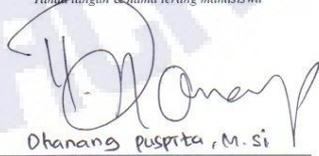
Mengetahui,

  
Ms. Dary, MSN

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

  
Mike Marlina Madubun

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

  
Dhanang Puspta, M.Si

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagian sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nike Merlina Madubu  
Nim : 462017702  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW **hak bebas royalti non-eksklusif (non-exclusive royalty free right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Hubungan Antara Pemberian *Informed Consent* Dan Tingkat Kepuasan Pasien Di RSUD Salatiga**

Berserta perangkat yang ada (jika perlu). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UKSW berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihfotmatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta.

Demikian pertanyaan ini dibuat dengan sebenarnya.

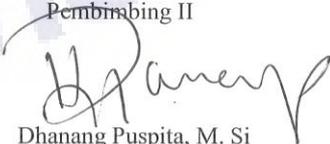
Salatiga, 13 Desember 2018

Yang menyatakan,

  
Nike Merlina Madubum

Mengetahui

Pembimbing I  
  
Ns. Dary. MSN

Pembimbing II  
  
Dhanang Puspita, M. Si

## PERYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Nike Merlina Madubun

Nim : 462017702

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir ini, dengan judul:

Hubungan Antara Pemberian *Informed Consent* Dan Tingkat Kepuasan Pasien Di RSUD Salatiga

Yang dibimbing oleh:

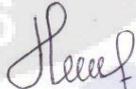
1. Ns. Dary, MSN
2. Dhanang Puspita, M. Si

Adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau gambar serta simbol yang saya akui seolah-olah sebagian karya saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada Peneliti atau sumber aslinya.

Salatiga, 18 Desember 2018

Yang memberi pernyataan

  
Nike Merlina Madubun

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Nike Merlina Madubun**

**462017702**

Telah menyelesaikan tugas akhirnya berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN *INFORMED CONSENT* DAN  
TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI RSUD SALATIGA**

Tugas akhir ini telah melalui proses *review* dan dinyatakan selesai oleh Pembimbing

Pada kamis, 18 Desember 2018

Reviewer I



Ns. Fiane De Fretes, S. Kep., MAN

Reviewer II



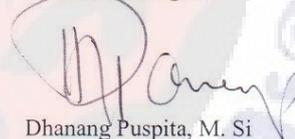
Rifatolistia Tampubolo, S.S.T.Keb., MH

Pembimbing I



Ns. Dary, MSN

Pembimbing II



Dhanang Puspita, M. Si

Disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar

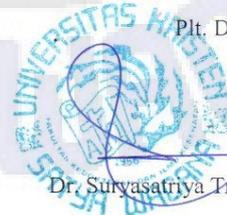
**SARJANA ILMU KEPERAWATAN**

Kaprodi Ilmu Keperawatan



Desi, S.Kep., MSN

Pt. Dekan



Dr. Suryasatriya Trihandaru, M. Sc. Nat

## **Kata Pengantar**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih Tuhan Yesus yang melimpah sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul “Hubungan Antara Pemberian *Informed Consent* Dan Tingkat Kepuasan Pasien Di RSUD Salatiga”.

Penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan keperawatan dan mendapat gelar sarjana keperawatan.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini banyak tantangan yang penulis alami namun berkat dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir dapat dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan Tuhan Yesus selalu memberkati kita semua.

## DAFTAR ISI

Lembar Pernyataan Keaslian Karya Tulis .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vi
Daftar Lampiran .....	vii
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dan Kesbangpol Salatiga .....	15
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian RSUD Salatiga .....	16
Lampiran 3 Sertifikat Komisi Etik .....	17
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian .....	18
Abstrak .....	vii
Abstract .....	viii
Pendahuluan .....	
Latar Belakang dan Tujuan Penelitian .....	1
Metode Penelitian .....	4
Hasil .....	5
Pembahasan.....	8
Penutup .....	12
Kesimpulan dan Saran .....	12
Ucapan Terima Kasih .....	13
Daftar Pustaka.....	14

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Responden.....	5
Tabel 2 Tingkat Kepuasan Pasien .....	6
Tabel 3 Analisa Bivariat .....	7



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pemberian <i>Informed Consent</i> .....	6
Gambar 2 Tingkat Kepuasan Pasien .....	7



## Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpong Salatiga

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian RSUD Salatiga

Lampiran 3 Sertifikat Komisi Etik

Lampiran 4 Kuesioner Peneitian



# HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN *INFORMED CONSENT* DAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI RSUD SALATIGA

**Nike Merlina Madubun, Dary, Dhanang Puspita**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan,

Universitas Kristen Satya Wacana

Email: [Dary@staff.uksw.edu](mailto:Dary@staff.uksw.edu)

## **Abstrak**

*Informed consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga atas dasar penjelasan mengenai tindakan medik yang akan dilakukan terhadap pasien. *Informed consent* berisi dua hak pasien yaitu pasien mempunyai hak menerima atau menolak pengobatan dan hak untuk menerima informasi sebelum memberikan persetujuan atas tindakan medik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Octaria dan Trisna tahun 2016 mengatakan bahwa kelengkapan fomulir *informed consent* termasuk pada kategori tidak baik ini terlihat pada identitas pasien tertinggi 85,4% tidak lengkap. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan antara pemberian *informed consent* dan tingkat kepuasan pasien di RSUD Salatiga. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *bivariate correlation*. Hasil penelitian ini adalah menyatakan 60,7% pemberian informasi diberikan sebelum tindakan medis dan 82,8% responden menyatakan puas terhadap pelayanan. Berdasarkan hasil analisa bivariat nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Kesimpulan ada hubungan antara pemberian *informed consent* dan tingkat kepuasan pasien di RSUD Salatiga.

Kata kunci: *informed consent*.

*RELATIONSHIP BETWEEN GIVI INFORMED CONSENT AND LEVEL OF PATIENT  
SATISFACTION IN SALATIGA CENERAL HOSPITAL*

*Abstract*

*Informed consent is an agreement given by the patient or family on the basis of an explanation of the medical actions to be performed on the patient. Informed consent contains two patient rights, namely the patient has the right to accept or refuse treatment and the right to receive information before giving approval for medical action. Based on research conducted by Octaria and Trisna in 2016 said that the complete informed consent form was included in the category of bad on the patient's identity the highest percentage is 85.4% incomplete. Research purposes the aim was to see the relationship between giving informed consent and the level of patient satisfaction in Salatiga General Hospital. This method uses bivariate correlation quantitative research. The results of this study stated that 60.7% of the information provided was given before medical treatment and 82.8% of respondents said they were satisfied with the service. Based on the results of bivariate analysis, the significance value is  $0,000 < 0,05$ , so  $H_0$  is rejected. Conclusions there is a relationship between giving informed consent and the level of patient satisfaction in Salatiga General Hospital.*

*Keywords: informed consent*

## Pendahuluan

Pelayanan kesehatan di Indonesia mengenai *informed consent* ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2008 tentang persetujuan tindakan medik. *Informed consent* didefinisikan sebagai persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarga atas dasar penjelasan mengenai tindakan medik yang akan dilakukan terhadap pasien.<sup>10</sup> *Informed consent* berisi dua hak pasien yaitu pasien mempunyai hak menerima atau menolak pengobatan dan hak untuk menerima informasi sebelum memberikan persetujuan atas tindakan medik. Pasien berhak menentukan nasib sendiri sebagai dasar hak asasi manusia, dan hak atas informasi yang dimiliki pasien tentang penyakitnya dan tindakan medik yang hendak dilakukan terhadap dirinya.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Merinsy Slvia (2012) tentang hubungan kelengkapan pemberian *informed consent* dengan tingkat kepuasan pasien di bangsal bedah RSUP Dr Kariadi Semarang, didapatkan hasil penelitian 96,3% responden yang puas terhadap pemberian *informed consent* yang lengkap dan responden yang tidak puas terhadap pemberian *informed consent* yang tidak lengkap sebanyak 3,7%. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian informasi yang lengkap kepada pasien, akan menimbulkan kepuasan pasien terhadap pemberian *informed consent*.<sup>8</sup>

Penelitian lain juga dilakukan oleh Octaria dan Trisna (2016) tentang pelaksanaan pemberian informasi dan kelengkapan *informed consent* di RSUD Bangkinang,<sup>6</sup> dan penelitian Kawi dkk, (2017) tentang tingkat pengetahuan perawat tentang *informed consent* bagi tenaga perawat yang melaksanakan asuhan keperawatan untuk pasien yang dirawat di RSUD Dr H Seowondo Kendal<sup>9</sup> ditemukan bahwa pelaksanaan pemberian informasi di RSUD Bangkinang sebelum melakukan tindakan medis sudah ada dan di RSUD Dr H Seowondo Kendal dalam melaksanakan asuhan keperawatan perawat mendahulukan tindakan asuhan keperawatan terlebih dahulu, kemudian baru memberikan informasi dan persetujuan tindakan kepada pasien atau keluarga yang dianggap bisa memberikan persetujuan. Hasil penelitian di RSUD Bangkinang adalah kelengkapan formulir *informed consent* termasuk dalam kategori tidak baik hal ini terlihat pada identitas pasien persentase tertinggi 85,4% tidak lengkap, ketidaklengkapan pengisian identitas penanggung jawab pasien untuk alamat jumlah tertinggi 74,0% di isi tidak lengkap. Berdasarkan hasil observasi terhadap lembar *informed consent* untuk kelengkapan pengisian autentikasi pasien maka ditemukan

ketidaklengkapan dalam pengisian data seperti jenis tindakan medik presentase tertinggi 59,4% diisi tidak lengkap, istilah medis presentase tertinggi mencapai 53,1% diisi tidak lengkap, nama dan tanda tangan saksi dari pihak pasien presentase 45,8% diisi tidak lengkap, dan nama dan tanda tangan dokter juga masih belum lengkap dengan presentase 9,4% diisi tidak lengkap dan hasil penelitian tingkat pengetahuan perawat tentang *informed consent* di RSUD Dr Seowondo Kedal masuk pada katengori kurang dengan presentase 74,5%, pengetahuan tentang kelengkapan *informed consent* 9,1%, pengetahuan perawat mengenai *informed consent* masih sangat kurang/rendah dengan presentase 74,5%, kelengkapan pengisian *informed consent* dengan presentase paling sedikit 9,1% dalam kategori baik dan pelaksanaan *informed consent* oleh perawat di RSUD Dr H Seowondo dari 55 responden yang menjawab dengan benar tentang pelaksanaan *informed consent* yaitu sebanyak 6 responden dan menjawab tidak benar sebanyak 49 responden. Kelengkapan pengisian formulir *informed consent* sangat penting, karena mengenai persetujuan atau penolakan pasien atau keluarga atas tindakan yang akan diberikan kepada pasien.

Praktik keperawatan adalah tindakan mandiri perawat profesional melalui kerja sama bersifat kolaboratif dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan ruang lingkup wewenang dan tanggung jawabnya.<sup>5</sup> Tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan di rumah sakit harus mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan fungsi dari pekerjaan. Tujuan dari SOP yaitu menjadi pedoman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas. Sedangkan menurut Budiharjo (2014) Standar Operasional Prosedur adalah suatu perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur tertentu.<sup>2</sup>

Dari uraian di atas teridentifikasi bahwa permasalahan dari pelaksanaan *informed consent* antara lain kelengkapan formulir *informed consent* termasuk dalam kategori tidak baik hal ini terlihat pada identitas pasien persentase tertinggi 85,4% tidak lengkap, ketidaklengkapan pengisian identitas penanggung jawab pasien untuk alamat jumlah tertinggi 74,0% di isi tidak lengkap, ketidaklengkapan dalam pengisian data seperti jenis tindakan medik presentase tertinggi 59,4% diisi tidak lengkap, istilah medis presentase tertinggi mencapai 53,1% diisi tidak lengkap, nama dan tanda tangan saksi dari pihak pasien presentase 45,8% diisi tidak lengkap, dan nama, tanda tangan dokter juga masih belum lengkap dengan presentase 9,4% diisi tidak lengkap, pengetahuan perawat tentang *informed*

*consent* masuk pada katengori kurang dengan presentase 74,5%, pengetahuan tentang kelengkapan *informed consent* 9,1%, pengetahuan perawat mengenai *informed consent* masih sangat kurang dengan presentase 74,5%, dan pelaksanaan *informed consent* oleh perawat di RSUD Dr H Seowondo dari 55 responden yang menjawab dengan benar tentang pelaksanaan *informed consent* yaitu sebanyak 6 responden dan menjawab tidak benar sebanyak 49 responden. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberian *informed consent* di RSUD Salatiga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara pemberian *informed consent* dan tingkat kepuasan pasien di RSUD Salatiga.



## Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *bivariate correlation*. *Bivariate correlation* adalah hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian dilakukan di RSUD Salatiga pada bulan Mei–bulan Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien-pasien rawat inap di RSUD Salatiga. Teknik pengambilan data sampel penelitian yaitu *simple random sampling*. Populasi penelitian berjumlah 294 dengan penentuan jumlah sampel menggunakan Tabel Isaac dan Michael, dengan tingkat kesalahan atau taraf signifikansi 5%.<sup>11</sup> Populasi 294 dibulatkan menjadi 300 untuk menentukan sampel penelitian dari table Isaac dan Michael dan mendapatkan hasil sampel sebesar 163 sampel.

Instrumen penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yang berbentuk angket berisi tentang identitas responden yaitu inisial, umur, jenis kelamin, pendidikan, lama dirawat, dan 20 pernyataan tentang kepuasan pasien dan 20 pernyataan tentang pemberian informasi mengenai tindakan medis. Instrumen penelitian ini menggunakan 2 skala pengukuran yaitu (1) skala likert untuk mengukur instrument tingkat kepuasan pasien, Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert mempunyai pilihan jawaban sebagai berikut (a) sangat puas, (b) puas, (c) kurang puas, dan (d) Sangat tidak puas, dan (2) skala *Guttman* untuk mengukur instrumen pemberian informasi mengenai tindakan medis, skala *Guttman* akan mendapatkan jawaban yang tegas yaitu Ya dengan skor 1 atau Tidak dengan skor 0.

Analisa data menggunakan korelasi Spearman Rank.<sup>11</sup> Hasil akhir dari penelitian ini akan diuji statistik dengan menggunakan SPSS.

## Hasil

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, dan lama dirawat. Subjek penelitian adalah pasien rawat inap di RSUD Salatiga.

Tabel 1. Karakteristik Responden

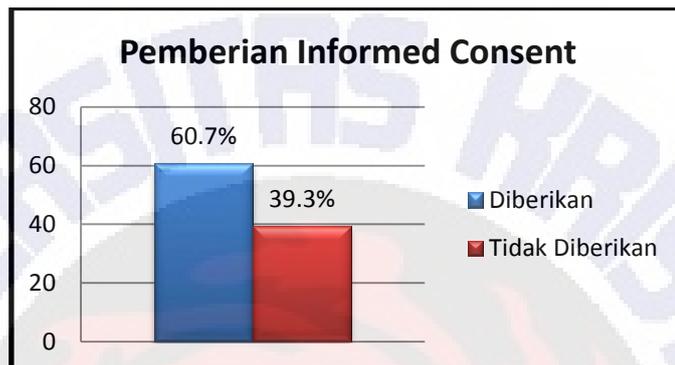
Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	68	41,7
Perempuan	95	58,3
<b>Umur</b>		
< 11 tahun	33	20,2
12–25 tahun	17	10,4
26–45 tahun	35	21,5
46–65 tahun	48	29,4
>65 tahun	30	18,4
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	57	35,5
SD	39	23,9
SMP	15	9,2
SMA	37	22,7
Diploma	4	2,5
Sarjana	11	6,7
<b>Lama Dirawat</b>		
< 7 hari	154	94,5
> 7 hari	9	5,5

Dari Tabel 1 diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 95 (58,3%). Berdasarkan umur responden terbanyak adalah responden dengan rentang umur 46–65 tahun sebanyak 48 (29,4%). Responden terbanyak berdasarkan

tingkat pendidikan tidak sekolah adalah 57 (35,0%) dan berdasarkan lama rawat responden terbanyak dirawat adalah 154 (94,5%).

### Pemberian *Informed Consent* Di RSUD Salatiga

Distribusi responden berdasarkan pemberian *informed consent* di RSUD Salatiga dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemberian *Informed Consent*

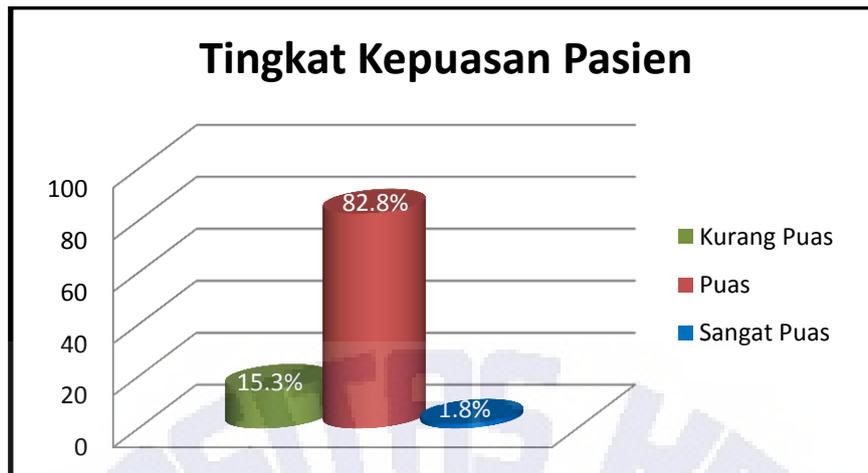
Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa pemberian *informed consent* di RSUD Salatiga sebagian besar sudah diberikan sebanyak 60,7%.

### Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Di RSUD Salatiga

Distribusi responden berdasarkan tingkat kepuasan pasien di RSUD Salatiga dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2. Tingkat kepuasan pasien

	Frequency	Persen	Valid Percent	Comulative Percent
Valid kurang puas	25	15.3	15.3	15.3
Puas	135	82.8	82.8	98.2
sangat puas	3	1.8	1.8	100.0
Total	163	100.0	100.0	



Gambar 2. Tingkat kepuasan pasien

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien rawat inap di RSUD Salatiga, yang masuk pada kategori sangat puas sebanyak 3 responden (1,8%), kategori puas sebanyak 135 responden (82,8%), dan kategori kurang puas sebanyak 25 responden (15,3%).

#### Analisa Bivariat

Hasil uji statistik dengan menggunakan korelasi Spearman Rank pada 163 responden ditampilkan pada tabel 3 hasil uji korelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara hubungan antara pemberian *informed consent* dan tingkat kepuasan pasien di RSUD Salatiga.

Variabel	Analisa statistik	Interpretasi
Pemberian informasi dan kepuasan pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Correlation coefficient .161</li> <li>• Sig.(2-tailed) .040</li> </ul>	Adanya hubungan antara pemberian <i>informed consent</i> dan tingkat kepuasan pasien dengan tingkat hubungan sangat rendah.

Nilai signifikansi 0,05

Tabel 3. Hasil korelasi antara pemberian *informed consent* dan kepuasan

## Pembahasan

### Pemberian *Informed Consent* Di RSUD Salatiga

*Informed consent* atau persetujuan tindakan medis ini diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 290/MENKES/PER/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Medis.<sup>10</sup> *Informed consent* juga merupakan suatu pemikiran bahwa keputusan pemberian informasi pengobatan terhadap pasien harus terjadi berdasarkan kerja sama antara tenaga kesehatan dan pasien. Untuk dapat dilakukan tindakan medis baik berupa diagnosa maupun teraupetik maka diperlukan *informed consent* yang merupakan kontruksi dari persesuaian kehendak yang harus dinyatakan, baik dari pihak tenaga kesehatan maupun pasien.<sup>2</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian informasi sebelum tindakan medis di RSUD Salatiga sebagian besar sudah diberikan sebanyak 99 responden (60,7%), dan 64 responden (39,3%) pemberian informasi sebelum tindakan medis dilakukan tidak diberikan. Menurut penulis tenaga kesehatan di RSUD Salatiga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik khususnya dalam pemberian *informed consent* agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Salatiga, untuk itu dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien sebaiknya semua pasien rawat inap di RSUD Salatiga diberikan informasi terlebih dahulu kepada pasien atau keluarga, agar pasien atau keluarga bisa mengetahui tindakan apa yang diberikan, efek dari tindakan, dan keberhasilan dari tindakan yang diterima pasien. Karena dengan memberikan informasi sebelum tindakan medis dilakukan, dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan yang diterima selama masa perawatan di rumah sakit. Kepuasan pasien atau keluarga akan meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Salatiga.

Penelitian sebelumnya oleh Harjanti dkk (2014) tentang Pelaksanaan Dan Pemberian *Informed Consent* Dan Kelengkapan Informasi Di RSUD Jati Husada Karanganyar, menunjukkan bahwa pelaksanaan dalam pemberian *informed consent* sudah diberikan penjelasan mengenai tindakan medis yang diberikan kepada pasien baik secara lisan dan tertulis pada formulir *informed consent*. Dengan demikian pemberian informasi secara lengkap sebelum tindakan medis dilakukan kepada pasien dan keluarga, dapat membuat pasien dan keluarga merasa puas terhadap pelayanan keperawatan yang diterima.<sup>4</sup>

## **Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Di RSUD Salatiga**

Kepuasan pelanggan menurut Kotler (2000) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang merupakan hasil perbandingan dari persepsi kinerja produk dan harapan. Pelanggan tidak merasa puas apabila pelanggan mempunyai persepsi bahwa harapannya belum terpenuhi. Kepuasan pelanggan sangat tergantung pada harapannya. Oleh karena itu strategi kepuasan pelanggan harus didahului dengan pengetahuan yang detail dan akurat terhadap harapan pelanggan. Jadi produk atau jasa yang bisa memuaskan adalah produk atau jasa yang sanggup memberikan sesuatu yang dicari oleh konsumen sampai pada tingkat cukup.<sup>13</sup> Kepuasan pasien adalah reaksi emosional terhadap kualitas pelayanan yang dirasakan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi keinginan pelanggannya dengan jasa yang diberikan. Suatu pelayanan dikatakan baik, ditentukan oleh kenyataan jasa yang diberikan memenuhi kebutuhan pasien dengan menggunakan persepsi tentang pelayanan yang diterima memuaskan atau mengecewakan, penilaian kepuasan pasien dimulai dari penerimaan terhadap pasien dari pertama kali datang sampai pasien meninggalkan rumah sakit.<sup>1</sup>

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien rawat inap di RSUD Salatiga, yang masuk pada kategori sangat puas sebanyak 3 responden (1,8%), kategori puas sebanyak 135 responden (82,8%), dan kategori kurang puas sebanyak 25 responden (15,3%). Pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga sudah dijalankan dengan baik, dilihat dari hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan masuk dalam kategori puas, untuk itu tenaga kesehatan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien dan keluarga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anjaryani, dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa 53,3% responden merasa puas terhadap pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan pasien selama masa perawatan.<sup>1</sup>

Keperawatan adalah profesi yang paling banyak waktu dekat dengan pasien dan keluarga karena dapat berinteraksi selama 24 jam penuh. Peran perawat dalam proses terapeutik sangat diperlukan dalam membantu pasien dan keluarga. Kepuasan pasien yang dirasakan menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan perawat telah dapat memenuhi kebutuhan pasien terhadap pelayanan prima dan berkualitas baik seperti pemberian informasi sebelum tindakan dilakukan, pelayanan yang tepat waktu, kesediaan perawat dalam

mendengar keluhan atau permasalahan pasien dan kesediaan membantu mengatasi permasalahan ini dibuktikan dari hasil tingkat kepuasan pasien setelah pemberian *informed consent* di Ruang Mawar RSUD DR Soehadi Prijonegoro Sragen sebagian besar berada pada kategori kepuasan cukup sebanyak 28 responden (77,8%). Kepuasan pasien akan pelayanan keperawatan yang diterima pasien selama perawatan merupakan hal yang mutlak yang harus dipenuhi oleh perawat karena ini merupakan salah satu indikator jaminan mutu rumah sakit adalah pernyataan puas terhadap pelayanan.<sup>14</sup>

### **Hubungan Antara Pemberian *Informed Consent* Dan Tingkat Kepuasan Pasien Di RSUD Salatiga**

Kualitas layanan di rumah sakit mempengaruhi tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Rumah sakit merupakan usaha pelayanan jasa kesehatan yang salah satunya berdasarkan azas kepercayaan sehingga masalah kualitas pelayanan, kepuasan pasien dan royalti pasien menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan rumah sakit. Standar pelayanan minimal dalam Kepmenkes 129 Tahun 2008 adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang dijadikan acuan bagi pengelolaan rumah sakit dan unsur yang terkait dalam melaksanakan perencanaan, pembiayaan, dan pelaksanaan dari setiap jenis pelayanan. Pelaksanaan pelayanan di instalasi rawat inap berkaitan dengan pelayanan medis dan penunjang klinis meliputi rekam medis dan kegiatan pemeliharaan sarana yang baik, pasien rawat inap akan merasa puas dan nyaman dalam proses penyembuhan. Loyalitas tinggi akan mengakibatkan perubahan angka pasar dan profil bagi penyediaan jasa. Loyalitas mencakup pelayanan kesehatan pada masyarakat atau pasien, sehingga mendapatkan perawatan, pelayanan kesehatan yang optimal, berkualitas tinggi dan pelayanan yang prima untuk mencapai tujuan yaitu pelanggan yang puas dan setia berdasarkan persepsinya atas kecepatan pelayanan yang diberikan, kemudahan dalam pelayanan dan ketersediaan produk atau jasa, sehingga kualitas pelayanan dapat dipengaruhi oleh kecepatan pelayanan, kemudian pelayanan dan ketersediaan sarana pendukung produk.<sup>18</sup>

Tabel 3 Hasil korelasi antara pemberian *informed consent* dan kepuasan pasien menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan .040 antara pemberian *informed consent* dan tingkat kepuasan pasien rawat inap di RSUD Salatiga. Hal ini juga dibuktikan dari hasil skoring kepuasan pasien rawat inap yang berada pada kategori baik dengan

memiliki tingkat kepuasan yang puas. Sehingga dapat disimpulkan semakin baik pelayanan RSUD Salatiga dalam pemberian informasi sebelum tindakan medis dilakukan kepada pasien-pasien rawat inap di RSUD Salatiga, maka semakin baik dan meningkat tingkat kepuasan pasien rawat inap terhadap pelayanan di RSUD Salatiga.

Penelitian yang dilakukan oleh Lopian, dkk (2016) tentang hubungan pemberian informasi sebelum tindakan operasi dengan tingkat kepuasan keluarga pasien di RSUP Prof. Dr.R.D Kandou Manado,<sup>7</sup> dan penelitian oleh Sari tentang hubungan antara pemberian *informed consent* sebelum tindakan operasi dengan kepuasan pasien di RSUD Dr. Moewardi.<sup>12</sup> Hasil penelitian oleh Lopian, dkk dan Sari menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian informasi dengan kepuasan pasien dan keluarga sebelum tindakan medis diberikan.



## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara pemberian *informed consent* dan tingkat kepuasan pasien di RSUD Salatiga maka dapat ditarik kesimpulan: bahwa pemberian informasi sebelum tindakan medis di RSUD Salatiga 60,7% sebagian besar sudah diberikan, tingkat kepuasan pasien masuk pada kategori puas 82,8% dan terdapat hubungan antara pemberian *informed consent* dan tingkat kepuasan pasien di RSUD Salatiga.

## **Saran**

### 1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan pihak RSUD Salatiga dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan khususnya dalam pemberian *informed consent* pada pasien rawat inap di RSUD, serta mengevaluasi pelaksanaan pemberian *informed consent* agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Salatiga.

## Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan berkat dan perlindungan, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan judul “Hubungan Antara Pemberian *Informed Consent* Dan Tingkat Kepuasan Pasien Di RSUD Salatiga”. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Pihak Rumah Sakit Umum Salatiga yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengambil data penelitian.



## Daftar pustaka

1. Anjaryani Diah Wike. Kepuasan pasien Rawat Inap Terhadap Pelayanan Perawat Di RSUD Tugurejo Semarang. Tesis S-2 Magister Promosi Kesehatan Kajian Sumber Daya Manusia. Universitas Diponegoro Semarang; 2009
2. Gabriele. Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Departemen Marketing Dan HRD PT Cahaya Indo Persada. Jurnal AGORA, Vol 6 No 1. 2018
3. Hanafiah JM, Amir A. Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan Edisi 4. Jakarta: EGC; 2008
4. Harjanti, dkk. Pelaksanaan Dan Pemberian *Informed Consent* Dan Kelengkapan Informasi Di RSUD Jati Husada Karanganyar. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, ISS:2337-585X, Vol 3 No 1 Oktober 2014
5. Kusnanto. Pengantar Profesi Dan Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: EGC; 2004
6. Kawi, Nurhayati R, Dahlan S. Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang *Informed Consent* Bagi Tenaga Perawat Yang Melaksanakan Asuhan Keperawatan Untuk Pasien Yang Dirawat Di RSUD Dr Seowondo Kedal. Jurnal Hukum Kesehatan, Vol 3 No 2. 2017
7. Lopian PSW, Mulyadi, & Onibala Franly. Hubungan Pemberian Informasi Sebelum Tindakan Operasi Dengan Tingkat Kepuasan Keluarngga Pasien Di RSUP PROF. DR. R. D. Kandou Manado. Jurnal Keperawata (EKP), Vol 4 No 1 Februari 2016
8. Merinsy S. Hubungan Kelengkapan Pemberian *Informed Consent* dengan Tingkat Kepuasan D Bangsal Bedah RSUP DR. Kariadi Semarang. Mei-Juni 2012
9. Octaria H, Trisna WV. Pelaksanaan Pemberian Informasi Dan Kelengkapan *Informed Consent* Di RSUD Bangkinang. Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol 3 No 2. MEI 2016
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 290/MENKES/PER/III/2008. Diakses melalui <http://bksikmikpikkfki.net/file/download/PMK%20No.%20290%20Th%202008%20ttg%20Persetujuan%20Tindakan%20Kedokteran.pdf> diunduh tanggal 18 Juli 2018
11. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&N. Bandung: ALFABETA,cv; 2011
12. Sari Pramita Devi. Hubungan Antara Pemberian *Informed Consent* Sebelum Tindakan Operasi Dengan Kepuasan Pasien Di RSUD DR. Moewardi. Jurnal INFOKES, Vol 6 No 2 November 2016

13. Sitinjak Tony, Durianto Darmadi, Sugiarto & Yunarto Iacun Holy. 2004. Model Matriks Konsumen Untuk Menciptakan Superior Customer Value. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
14. Jayanti Dwi. Pengaruh Pemberian Informed Consent Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Pre-Operasi Fraktur Di Ruang Mawar RSUD DR. Soehadi Prijonegoro Sragen. Surakarta: Stikes Kusuma Husada; 2016.
15. Masella A, Hadi M, Kanine E. Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Bedah Di RPB RSUD Tobelo. Buletin Sariputra, Vol 5 No 2. Juni 2015.
16. Arisandi AD, Sukesi N, dan Solechan A. Pengaruh Pemberian *Informed Consent* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di RSUD Tugurejo Semarang. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, JIKK Vol. 2014.
17. Siregar C.J.P. Farmasi Ruma Sakit: Teori dan Penerapan. Jakarta: EGC. 2004
18. Rikomah E.S. Farmasi Rumah Sakit. Yogyakarta: DEEPUBLISH; 2017.

## Lampiran

### Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol Salatiga



## PEMERINTAH KOTA SALATIGA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Letjend. Sukowati Nomor 51 Salatiga, Kode Pos 50724 Telp. (0298) 325159

Faks. (0298) 325159 Website [www.salatiga.go.id](http://www.salatiga.go.id)

Email [kesbangpol@salatiga.go.id](mailto:kesbangpol@salatiga.go.id)

### REKOMENDASI IJIN PENELITIAN NOMOR : 070/1316/504

- I. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor : SD. 6/ 6/ 2/ 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang kegiatan Riset. Survei dan Keputusan Direktur Jendral Sosial Politik Nomor : 14 Tahun 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian (SPP) ;
  3. Surat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UKSW Nomor 125a/FKIK/WD.Eks/V/2018 tanggal 24 Mei 2018 perihal permohonan ijin penelitian

- II. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Salatiga, menyatakan **Tidak Keberatan** atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kota Salatiga yang dilaksanakan oleh :

- a. Nama : Nike M. Madubun
- b. NIM/ NIP : 462017702
- c. Pekerjaan : Mahasiswa
- d. Fak/Progdi : Ilmu Keperawatan
- e. Alamat Asal : Goruang Rt. - Rw. - Kel. Goruang Kec. Kao Maluku
- f. Penanggungjawab : Yulius Yusak Ranimpi, M.Si., Ph.D.Psikolog
- g. Maksud dan Tujuan : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pemberian Informed Consent Di RSUD Salatiga."
- h. Lokasi : RSUD Kota Salatiga

**Dengan Ketentuan – ketentuan sebagai berikut :**

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/ Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
- b. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan tidak membahas masalah politik dan/ atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
- c. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
- d. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan peraturan dan atau melanggar hukum yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
- e. Setelah Penelitian selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol Kota Salatiga.

- III. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku dari tanggal 6 Juni s.d 6 September 2018

Dikeluarkan di Salatiga

pada tanggal : 6 Juni 2018

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KOTA SALATIGA  
KASID. KEWASPADAAN NASIONAL,

AAN TRISYADI, SH.MH

Penata Tk. I

NIP. 196103101985031010

**Tembusan:**

1. Walikota Salatiga ( Sebagai laporan )
2. Kepala BAPELITBANG Kota Salatiga
3. Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga
4. Kepala RSUD Kota Salatiga

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian RSUD Salatiga



**PEMERINTAH KOTA SALATIGA  
DINAS KESEHATAN  
UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

Jalan Osamaliki No.19 Salatiga, Kode pos 50721  
Telepon (0298) 324074, Faks (0298) 321925  
Website [www.rsudkotasalatiga.com](http://www.rsudkotasalatiga.com), Email : [rsud.salatiga@gmail.com](mailto:rsud.salatiga@gmail.com)

Salatiga, 8 Juni 2018

Nomor : 423/1921/1902.1  
Sifat : -  
Lamp. : -  
Perihal : Ijin Penelitian.

Kepada  
Yth. Fakultas Kedokteran dan  
Ilmu Kesehatan  
U K S W  
di  
SALATIGA

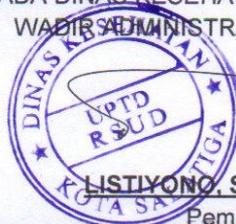
Memperhatikan surat Saudara Nomor :  
125c/FKIK/WD.Eks/V/2018 tanggal 24 Mei 2018 perihal sebagaimana  
tersebut dalam pokok surat, maka dengan ini kami sampaikan bahwa  
pada prinsipnya kami tidak keberatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran  
dan Ilmu Kesehatan Saudara untuk melaksanakan Penelitian dan  
Pengambilan Data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi di Rumah  
Sakit Umum Kota Salatiga sebagai berikut :

N a m a : Nike Merlina Madubun  
N I M : 462017702  
Judul Skripsi : "Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap  
Pemberian Informed Consent Di RSUD  
Salatiga".

Demi kelancaran dan tertib administrasi kegiatan tersebut  
Saudara diwajibkan untuk menyelesaikan administrasi sebelum  
pelaksanaan dengan membayar kontribusi biaya sebesar Rp.160.000,-  
(seratus enam puluh ribu rupiah)..

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan  
terimakasih.

a.n. DIREKTUR UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
PADA DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA,  
WABIR ADMINISTRASI & KEUANGAN



**LISTIYONO, S.Kep, M.Kes**

Pembina

NIP. 19640810 199102 1 013

Lampiran 3 Sertifikat Komisi Etik

**PERSETUJUAN ETIK**



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

Jl. Diponegoro No. 52 – 60, Salatiga 50711  
Telp. +62 (298) 324861; Fax. +62 (298) 312728

**PERSETUJUAN ETIK (ETHICAL APPROVAL)**

No. 112/PE/KEPK.UKSW/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan FKIK UKSW (SK Rektor No. 358/Kep./Rek./10/2017), setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian berdasarkan *Nuremberg Code* dan Deklarasi Helsinki, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul:

**“Hubungan Antara Pemberian *Informed Consent* dan Tingkat Kepuasan Pasien Di RSUD Salatiga ”**

Yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian dengan Ketua Pelaksana Peneliti Utama:

**Ns. Dary, S. Kep. MSN (Ketua Peneliti)  
Dhanang Puspita, M. Si ( Anggota Peneliti)  
Nike Merlina Madubun (Anggota Peneliti)**

Disetujui pelaksanaannya. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimum 1 (satu) tahun.

Selama penelitian berlangsung, laporan kemajuan setelah 50% penelitian terlaksana, laporan *Senous Adverse Event/SAE* (bila ada) harus diserahkan kepada KEPK UKSW. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KPEK FKIK UKSW. Jika ada perubahan protokol dan atau perpanjangan penelitian harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol)

Salatiga, 16 Mei 2018

Ketua

Komite Etik Penelitian Kesehatan  
FKIK UKSW



**Dr. Ferry F. Karwuy, M.Sc., Ph.D.**

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Perkenalkan nama saya Nike Marlina Madubun, adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pemberian *Informed Consent* di Rumah Sakit Salatiga”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *informed consent*. Sehubungan dengan itu saya mengharapkan kesediaan Bpk/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Pernyataan-pernyataan yang saya ajukan merupakan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kepuasan pasien terhadap pemberian *informed consent*.

Semua informasi yang saya terima akan dikelola secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh sebab itu peneliti memohon kesediaan Bpk/Ibu untuk memberi jawaban pada kuesioner ini dengan jujur apa adanya.

Atas persetujuan Bpk/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, di sampaikan terima kasih.

Salatiga, ....., ....., 2018

Responden

(.....)

## PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bpk/Ibu dimohon menjawab pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan gambaran situasi yang terjadi.

### Identitas Responden

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

Lama dirawat :

### Alternatif jawaban

1. Sangat tidak puas
2. Kurang puas
3. Puas
4. Sangat puas

### PERNYATAAN-PERNYATAAN

#### Kepuasan Pasien

No	Pernyataan-pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Prosedur penerimaan pasien di rumah sakit sangat tertib dan cepat sekali				
2	Tenaga kesehatan memberikan pelayanan yang sopan, ramah, dan memberikan jaminan keamanan.				
3	Ruang rawat inap rumah sakit tertata rapi, bersih, dan nyaman.				
4	Pemeriksaan laboratorium, kunjungan dokter, perawat, dan perawatan dijalankan dengan tepat.				
5	Perawat selalu memberikan informasi sebelum melakukan perawatan.				
6	Pasien dan keluarga diberikan penjelasan mengenai penyakit pasien.				
7	Setiap tindakan keperawatan yang diberikan, perawat selalu meminta persetujuan pasien atau keluarga.				

8	Perawat selalu melibatkan pasien dan keluarga dalam pengambilan keputusan terhadap upaya kesehatan pasien.				
9	Perawat menghormati dan menghargai keputusan pasien dan keluarga dalam menolak tindakan keperawatan.				
10	Perawat membantu menjadi penghubung antara pasien dengan tenaga kesehatan lain, dalam pemenuhan kebutuhan dan kesehatan pasien.				
11	Dalam memberikan pelayanan keperawatan, perawat tidak memandang status sosial dan ekonomi.				
12	Pasien, keluarga dan perawat mempunyai hubungan yang di dasarkan atas saling menghargai, percaya, dan berkerja sama dalam kesembuhan pasien.				
13	Perawat menghargai dan menghormati nilai-nilai yang di anut pasien dengan memberikan perawatan dan pengobatan yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai tersebut.				
14	Perawat selalu perhatian dan memberikan dukungan moral demi kesembuhan pasien.				
15	Perawat selalu menepati apa yang sudah di bicarakan dan disepakati, mengenai pelayanan yang akan di berikan kepada pasien.				
16	Dalam memberikan perawatan dan pengobatan, perawat selalu melakukan dengan sentuhan kasih sayang.				
17	Perawat selalu memantau keadaan dan kondisi pasien secara rutin.				
18	Perawat selalu memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarga dalam mengajukan pertanyaan mengenai perkembangan kondisi pasien.				
19	Perawat selalu memberikan kesempatan pada pasien untuk menjalankan ibadahnya sesuai dengan agamanya sepanjang tidak mengganggu pasien lain.				
20	Kerahasiaan status pasien dirumah sakit sangat dirahasiakan				

### Pemberian Informasi Mengenai Tindakan Medis

No	Pernyataan-pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu diberikan penjelasan mengenai penyakit yang dialami		
2	Apakah bapak/ibu diberikan penjelasan mengenai diagnosa pasien.		
3	Apakah bapak/ibu diberikan penjelasan tentang rencana tindakan medis yang akan dilakukan		
4	Apakah bapak/ibu diberikan penjelasan mengenai efek samping atau ketidaknyamanan dari tindakan medis yang dilakukan		
5	Apakah bapak/ibu diberikan penjelasan tujuan dilakukan tindakan medis		
6	Apakah bapak/ibu diberikan alternatif tindakan lain dan resikonya		
7	Apakah bapak/ibu diberikan penjelasan resiko dan komplikasi yang kemungkinan terjadi		
8	Apakah bapak/ibu diberikan penjelasan mengenai keberhasilan dari tindakan yang dilakukan		
9	Apakah bapak/ibu diinformasikan tentang perkiraan biaya dari tindakan yang dilakukan		
10	Apakah bapak/ibu paham penjelasan yang diberikan, sehingga bapak/ibu menandatangani persetujuan		

11	Apakah bapak/ibu diminta persetujuan sebelum dilakukan tindakan medis		
12	Apakah semua tindakan medis bapak/ibu diminta persetujuan.		
13	Apakah bapak/ibu diberikan hak untuk mengambil keputusan		
14	Apakah bapak/ibu diberikan hak untuk menolak tindakan yang akan diberikan		
15	Apakah bapak/ibu diberikan penjelasan akibat penolakan tindakan medis		
16	Apakah bapak/ibu diminta menandatangani surat persetujuan tanpa penjelasan yang lengkap		
17	Apakah kerahasiaan status pasien dirumah sakit sangat dirahasiakan		
18	Apakah bapak/ibu memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tanpa diskriminasi.		
19	Apakah keluarga diizinkan mendampingi pasien dalam keadaan kritis.		
20	Apakah bapak/ibu diizinkan untuk meminta konsultasi tentang penyakit pasien kepada dokter lain, tetapi diketahui oleh dokter yang menangani pasien.		

